

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI
TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat gelar sarjana

Prodi Manajemen Resort dan Leisure



DISUSUN OLEH :

PARAMITHA MARDIANA

1505440

PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2019

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI
TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN
SEKITARNYA**

Oleh

Paramitha Mardiana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Paramitha Mardiana 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Paramitha Mardiana, 2019

*KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU
DAN SEKITARNYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Paramitha Mardiana

NIM 1505440

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN SEKITARNYA

Disetujui dan disahkan oleh:

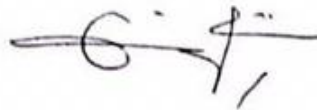
Pembimbing I



Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.

NIP. 19620512 198703 1 002

Pembimbing II

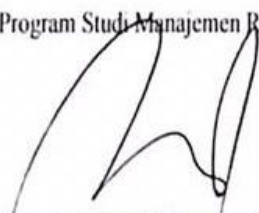


Fitri Rahmafritra, SP., M.Si.

NIP. 19741018 200812 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort & Leisure



Dr. Ahmad Hudaiby Galih Kusumah, S.ST., M.M.

NIP. 19810522 201012 1 006

Paramitha Mardiana, 2019

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU
DAN SEKITARNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN SEKITARNYA

ABSTRAK

Pengelolaan wisata alam memiliki potensi dan ancaman bencana alam yang tinggi, maka sangat penting untuk melakukan kegiatan mitigasi bencana, seperti salah satunya kesiapsiagaan. Kawasan wisata alam yang mampu menjadi representatif yakni TWA Gunung Tangkuban Parahu yang memiliki risiko bencana yaitu gunungapi. Manajemen risiko bencana yang berhasil yaitu masyarakat tangguh dalam menghadapi bencana dilingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana dan upaya yang seharusnya dilakukan dalam mitigasi bencana di TWA Gunung Tangkuban Parahu dan sekitarnya. Metode yang digunakan adalah metode survey yang berifat deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang tinggal di Desa Ciater. Dalam penelitian ini terdapat tiga kategori tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam mitigasi bencana yaitu rendah, sedang dan tinggi. Masyarakat yang memiliki kategori “Rendah” berada di dua kampung (Kampung Cicenang dan Dawuan) dengan ciri belum terdapatnya penyuluhan mengenai mitigasi bencana di wilayahnya. Kategori “Sedang” ditemukan di semua kampung dan hanya sedikit masyarakat yang termasuk kedalam kategori “Tinggi” dalam kesiapannya menghadapi bencana yakni masyarakat yang tinggal di Kampung Ciater dan Kampung Terbang. Hal tersebut keterlibatan pemangku kepentingan lainnya yang kurang maksimal dimana belum adanya keterlibatan dari pengelola wisata untuk upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, perlu adanya koordinasi dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan sehingga dapat menghasilkan manajemen risiko bencana yang efektif.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Masyarakat, Mitigasi Bencana.

COMMUNITY PREPAREDNESS OF DISASTER MITIGATION IN MOUNT TANGKUBAN PARAHU AND ITS SURROUNDING

ABSTRACT

Management of natural tourism has the potential and threat of high natural disasters, so it is very important to carry out disaster mitigation activities, such as preparedness. The natural tourism area that is capable of being representative is Tangkuban Parahu Mountain which has a risk of disaster, namely volcano. Successful disaster risk management is a resilient community in the face of disasters in its environment. This study aims to analyze the level of community preparedness in the face of disasters and the efforts that should be made in disaster mitigation in Tangkuban Parahu Mountain and its surroundings. The method used is a descriptive survey method with data collection tools in the form of distributing questionnaires to 100 respondents who live in Ciater Village. In this study there are

Paramitha Mardiana, 2019

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU
DAN SEKITARNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

three categories of levels of community preparedness in disaster mitigation, that is low, medium and high. Communities that have the "Low" category are in two villages (Cicenang and Dawuan Villages) with the characteristic that there is no information on disaster mitigation in their area. The "Medium" category was found in all villages and only a few people were included in the "High" category in their readiness to face disasters, they are people who lives in Ciater and Terbang Village. This is the involvement of other stakeholders that are less than optimal where there is no involvement from the tourism manager in an effort to improve community preparedness against disasters. In an effort to improve community preparedness, it is necessary to have coordination and cooperation from all stakeholders so that it can produce effective disaster risk management.

Keywords: *Preparedness, Society, Disaster Mitigation.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kesiapsiagaan	9
2.1.1 Pengertian Kesiapsiagaan.....	9
2.1.2 Manfaat Dari Kesiapsiagaan.....	10
2.1.3 Sifat Kesiapsiagaan.....	11
2.1.4 Usaha Peningkatan Kesiapsiagaan.....	11
2.2 Konsep Dasar Bencana	12
2.3 Mitigasi Bencana	15
2.3.1 Pendekatan Mitigasi Bencana.....	16
2.3.2 Tujuan dan Metode Mitigasi Bencana.....	17
2.3.3 Kebijakan dan Strategi Mitigasi Bencana.....	18
2.4 Langkah-langkah Mitigasi Bencana Letusan Gunung Api.....	19
2.5 Parameter Kesiapsiagaan Masyarakat	20
2.6 Wisata Alam.....	26
2.7 Keaslian Penelitian.....	27

Paramitha Mardiana, 2019

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN SEKITARNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Lokasi Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sample.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Variabel Penelitian	37
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
3.8 Kerangka Berpikir.....	41
3.9 Bagan Alur Penelitian.....	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Kondisi Fisik Daerah Penelitian	43
4.1.1 Letak, Jarak, dan Luas.....	43
4.1.2 Iklim, Curah Hujan, dan Kelembaban Udara.....	46
4.1.3 Penggunaan Lahan Desa Ciater.....	46
4.1.4 Pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu.....	46
4.1.5 Fasilitas Mitigasi di TWA Gunung Tangkuban Parahu.....	46
4.2 Kondisi Sosial Daerah Penelitian.....	47
4.3 Kesiapsiagaan Bencana Masyarakat	48
4.3.1 Temuan di Lapangan dan Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Riwayat Kebencanaan Letusan Gunung Api Di TWA Gunung Tangkuban Parahu.....	2
Tabel 2.1 Indikator dari Parameter Pengetahuan dan Sikap	22
Tabel 2.2 Indikator dari Parameter Rencana Tanggap Darurat.....	22
Tabel 2.3 Indikator dari Parameter Sistem Peringatan Dini	25
Tabel 2.4 Indikator dari Parameter Mobilisasi Sumber Daya.....	25
Tabel 2.5 Komparasi Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Nilai Indeks dan Kategori	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Manajemen Bencana.....	10
Gambar 2.2 Model Kerentanan Bahaya Suatu Tempat.....	15
Gambar 2.3 Frekuensi dan Peringatan Bencana.....	24
Gambar 3.1 Lokasi Gunung Tangkuban Parahu.....	32
Gambar 4.1 Peta Administratif TWA Gunung Tangkuban Parahu.....	44
Gambar 4.2 Wilayah Kajian Penelitian di Desa Ciater.....	45
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk di Desa Ciater Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur.....	47
Gambar 4.4 Peran dan Upaya Pemangku Kepentingan Dalam Kesiapsiagaan Masyarakat Mitigasi Bencana Di TWA Gunung Tangkuban Parahu dan Sekitarnya.....	52
Gambar 4.5 Bagan Ideal Peran dan Upaya Pemangku Kepentingan dalam Kesiapsiagaan Masyarakat Mitigasi Bencana Di TWA Gunung Tangkuban Parahu dan Sekitarnya.....	57
Gambar 4.6 Diagram Alir Data dan Informasi Status Aktivitas Gunung Api.....	61
Gambar 4.7 Model Komunikasi Lingkungan Mitigasi Bencana Gunung Sinabung.....	62

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2017, September 2017). *Tebing Kawasan Wisata Gunung Galunggung Longsor*. Dipetik March 29, 2018, dari Nasional Republika: <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/17/owfjp3382-tebing-kawasan-wisata-gunung-galunggung-longsor>
- Allen, K. M. (t.thn.). *Community-based disaster preparedness and climate adaption: local capacity-building in the Philippines*. Social Research Associates.
- Altay, N., & Green, W. (2006). OR/MS research in disaster operations management. *European Journal of Operational Research*, 475-493.
- Birkmann, J., & Von Teichman, K. (2010). Integrating disaster risk reduction and climate change adaptation: key challenges—scales, knowledge, and norms. *Sustainability Science*, Sustainability Science.
- Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (1994). Natural hazards, people's vulnerability and disasters. 9-10.
- BNPB. (2008). *Potensi dan Ancaman Bencana*. Dipetik Maret 28, 2018, dari BNPB Web Site: <https://bnpb.go.id/home/potensi>
- Bosher. (2009). Attaining improved resilience to floods: a proactive multi-stakeholder approach. *Disaster Prevention and Management*, 9-22.
- Brody, S., Kang, J., & Bernhardt, S. (2010). Identifying factors influencing flood mitigation at the local level in Texas and Florida: the role of organizational capacity. *Natural Hazard*, 167-184.
- Burby, R. (2003). Making plans that matter: Citizen involvement and government action. *Journal of the American Planning Association*, 33-49.
- Cannon, T., Twigg, J., & Rowell, J. (2003). *Social Vulnerability, Sustainable Livelihoods and Disasters*. Report to DFID Conflict and Humanitarian Assistance Department (CHAD) and Sustainable Livelihood Support Office.
- Carreno, M., Cardona, O., & Barbat, A. (2007). disaster risk management performance index. *Natural Hazard*, 1-20.
- Carter, W. (t.thn.). *Disaster Managemet: A Disaster Manager's Handbook*.

Paramitha Mardiana, 2019

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU DAN SEKITARNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Comfort, L., Wisner, B., Cutter, S., Pulwarty, R., Hewitt,. (1999). Reframing disaster policy: the global evolution of vulnerable communities. *Environmental hazard*, 39-44.
- Cutter, S., Boruff,, B., & Shirley, W. (2003). Social Vulnerability to Environmental Hazards. *Social Science Quarterly* 84, 242-261.
- Danim, S. (2004). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Depsos RI. (2004). Pedoman Pemberdayaan Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Penanganan Korban Bencana. (D. J. Sosial, Penyunt.)
- Equilibrium*. (2009). Diambil kembali dari <http://www.academia.edu/download/40465771/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.doc>
- Granville, F., Mehta, A., & Pike, S. (2016). Destinations, disasters and public relations: Stakeholder engagement in multi-phase disaster management. *Journal of Hospitality and Tourism Management*.
- IPCC. (2012). *Managing the Risks of Extreme Events and Disasters to Advance Climate Change: Special Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Cambridge University Press.
- ISDR. (2005). *Kerangka Kerja Aksi Hyogo 2005-2015*.
- Jayaraman, V., Chandrasekhar, M., & Rao, U. (1997). Managing the natural disasters from space technology inputs. *Acta Astronautica*, 40, 291-325.
- Kelompok Keahlian Geodesi ITB*. (t.thn.). Diambil kembali dari <http://geodesy.gd.itb.ac.id/2007/01/05/studi-mekanisme-gempa-dan-tsunami-pangandaran-secara-geodetik/>
- Koentjaraningrat. (1977). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kumpulainen. (2006). VULNERABILITY CONCEPTS IN HAZARD AND. *Vulnerability concepts in hazard and risk*, 65-74.
- LIPi*. (t.thn.). Diambil kembali dari <http://lipi.go.id/berita/pangandaran-dan-tsunami/848>

- Lyles, L., Berke, P., & Smith, G. (2013). Do planners matter? Examining factors driving incorporation of land use approaches into hazard mitigation plans. *Journal of environmental planning and management*, 1-20.
- Maylor, H. (1999). *Project Management, Financial Time Management*. London.
- McEntire, Fuller, C., Johnston, C., & Weber, R. (2002). A comparisson of disaster paradigms: the search for a holistic policy guide. *Public Adminitration Review*, 267-281.
- Miftah, T. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moe, T. L., & Pathranarakul, P. (2006). An integrated approach to natural disaster management: Public project management and its critical success factors. *DISASTER PREVENTION AND MANAGEMENT: AN INTERNATIONAL JOURNAL*, 396-413.
- Mojtahedi, M., & Oo, B. L. (2016). Critical attributes for proactive engagement of stakeholder in disaster risk management. *International Journal of Disaster Risk Reduction* .
- Munawar. (2008). PSBA UGM.
- Pearson, C., & Clair, J. (1998). Reframing crisis management. *Academy of Management Review*, 59-76.
- Peek, L., & Mileti, D. (t.thn.). The history and future of disaster research. *Environmental psychology*.
- Pike, S., & Page, S. J. (2014). Destination marketing organizations and destination marketing : a narrative analysis of the literature. *Tourism Management*, 202-227.
- project, E. N. (2004). *Territorial trends of the management of the natural heritage*.
- Rahim, F. (2012). *Pedoman Pokdarwis*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata.
- Rittichainuwat, B., Nelson, R., & Rahmafritria, F. (2018). Applying the perceived probability of risk and bias toward optimism: Implications for travel decisions in the face of natural disasters. *Tourism Management*.

- Sagala, Saut dkk. (2014). Adaptasi Non Struktural Penduduk Penghuni Permukaan Padat terhadap Bencana Banjir: Studi Kasus Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. *Artikel Ilmiah Resilience Development Initiative*.
- Schmidt-Thomé. (2005). *The Spatial Effects and Management of Natural and Technological Hazards in Europe*. European Spatial Planning and Observation Network (ESPON) project.
- Sopaheluwakan, J. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Villa, F., & McLeod, H. (2002). Environmental Vulnerability Indicators for Environmental Planning and Decision-Making: Guidelines and Applications. *Environmental Management*, 335-348.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- webmaster. (2017, April 10). *Tanah Longsor di Tempat Wisata Garut Menewaskan 1 Orang*. Dipetik March 29, 2018, dari Pusat Krisis Kesehatan Website: <http://pusatkrisis.kemkes.go.id/tanah-longsor-di-tempat-wisata-garut-menewaskan-1-orang>